

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN STRUKTUR HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2020

Sulastri

Universitas Sumatera Barat
sulastrisyam79@gmail.com

Misra

Universitas Sumatera Barat
misramisra001@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of receivables turnover and debt structure on profitability in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2020. This type of research is included in quantitative research. The population of this study are textile and garment companies listed on the IDX for the period 2014-2020. The sampling technique used for sampling this research is using sampling purposes with the number of research samples as many as 13 companies. The observation period in this study was 7 years so that the total sample was 91. The data analysis technique used is the SPSS version 23.0 program. The results of the multiple linear regression analysis refining the equation $=0.054-0.005 X_1-0.031X_2$. The results of the test showed that receivables turnover had a significant negative effect on profitability with $t_{count} > t_{table}$ ($2.504 > 1.991$) and a significance of 0.014 ($0.014 < 0.05$). Debt structure has no significant effect on profitability with $t_{count} < t_{table}$ ($1.321 < 1.991$) and a significance of 0.191 ($0.191 > 0.05$). The results of the F test or simultaneous test show that jointly receivables turnover and debt structure have a significant effect on profitability with a significance value of 0.035 ($0.035 < 0.05$). From the results of the coefficient of determination show that the relationship between the independent variables and the dependent variable is still weak.

Keywords: Accounts Receivable Turnover, Debt Structure, Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan struktur hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2020. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2014-2020. Teknik pemilihan sampel yang dilakukan untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Periode pengamatan pada penelitian ini selama 7 tahun sehingga total sampel adalah 91. Teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil didapat perputaran piutang berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,504 > 1,991$) dan signifikansi 0,014 ($0,014 < 0,05$). Struktur hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,321 < 1,991$) dan signifikansi 0,191 ($0,191 > 0,05$). Hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama perputaran piutang dan struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,035 ($0,035 < 0,05$). Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat masih lemah.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Struktur Hutang, Profitabilitas.

A. PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera kembali, disamping itu pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kepuasan bagi pemilik dan karyawannya (kasmir 2012). Tujuan utama perusahaan menurut Brigham dan Houston (2009) adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan laba telah menjadi kebutuhan bagi kegiatan usaha, untuk itu diperlukan perhitungan terhadapnya. Profitabilitas dianggap lebih dapat menggambarkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik

Tabel 1. Perputaran piutang, struktur hutang, dan profitabilitas tekstil dan garmen 2014-2020

Nama Perusahaan	Variabel	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ADIC (Polychem Indonesia Tbk)	Profitabilitas (ROA)	-0.052	-0.058	-0.054	-0.023	-0.005	-0.116	-0.188
	Perputaran Piutang	9.834	7.751	7.052	8.833	10.807	10.394	7.891
	Struktur Hutang	0.383	0.388	0.326	0.317	0.717	0.717	0.584
AECO (Argo Pantes Tbk)	Profitabilitas (ROA)	-0.208	-0.084	-0.221	-0.131	-0.093	-0.088	-0.084
	Perputaran Piutang	16.763	10.945	13.027	10.674	10.892	7.335	1.732
	Struktur Hutang	0.426	0.464	0.513	0.642	0.658	0.664	0.809
ESTI (Ever Shine Ten Tbk)	Profitabilitas (ROA)	-0.092	-0.184	0.063	-0.028	0.023	-0.046	-0.011
	Perputaran Piutang	7.640	8.485	8.396	8.268	9.371	7.754	7.844
	Struktur Hutang	1.000	0.894	0.589	0.578	0.700	0.587	0.552
HDTX (Panasia Indo Resources Tbk)	Profitabilitas (ROA)	-0.023	-0.073	-0.083	-0.210	-0.392	-0.135	-0.125
	Perputaran Piutang	8.195	10.941	11.328	13.736	27.557	1.376	2.752
	Struktur Hutang	0.142	0.239	0.217	0.293	0.521	0.693	0.675
SSTM (Sunson Textile Manufacturer Tbk)	Profitabilitas (ROA)	-0.017	-0.014	-0.011	-0.039	0.002	-0.032	-0.032
	Perputaran Piutang	9.028	10.266	8.732	10.548	26.143	23.399	15.702
	Struktur Hutang	0.646	0.694	0.660	0.464	0.380	0.329	0.338
TFCO (Tifco Fibra Indonesia Tbk)	Profitabilitas (ROA)	-0.014	-0.005	0.019	0.010	-0.002	-0.017	-0.003
	Perputaran Piutang	8.408	8.639	8.029	9.488	9.761	8.561	10.166
	Struktur Hutang	0.905	0.789	0.864	0.86	0.822	0.754	0.783

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas perusahaan Polychem Indonesia pada tahun 2016 dan 2017 perputaran piutangnya mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas menurun, bertolak belakang dengan pendapat (Riyanto, 2011) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi perputaran piutang maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA)”. Namun pada perusahaan Sunson Tekstil Manufacturer menunjukkan fenomena yang sejalan dengan pendapat (Riyanto, 2011) pada perputaran piutang tahun 2017 sebesar 10.548 kali naik menjadi 26.143 kali dan nilai profitabilitas mengalami kenaikan tahun 2017 sebesar -0.039 meningkat menjadi 0.002 pada tahun 2018.

Untuk hutang pada perusahaan Polychem Indonesia pada tahun 2015 mengalami kenaikan sementara profitabilitas juga mengalami kenaikan hal ini juga bertolak belakang dengan *Pecking order theory* menyatakan bahwa, perusahaan yang profitabilitasnya tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah (Myers, 1984). Namun pada perusahaan Sunson Tekstil Manufacturer menunjukkan fenomena yang sejalan dengan *Pecking order theory* hutang pada tahun 2017 hutang sebesar 0.464 turun menjadi 0.380 pada tahun 2018 sedangkan profitabilitas pada tahun 2017 sebesar -0.039 mengalami kenaikan sebesar 0.002 pada tahun 2018.

Beberapa hasil penelitian terdahulu masih ditemukan hasil yang beragam baik dalam penelitian pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas maupun penelitian pengaruh struktur hutang terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2018), Norita (2019), Dewi (2016) dan Pratiwi (2016) menunjukkan

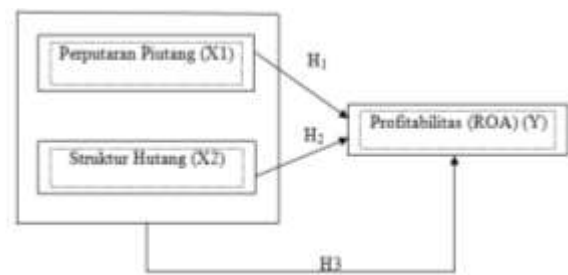
hubungan positif antara piutang dan profitabilitas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Purwatiningsih (2019), Pancawati (2018) dan Wati (2019) menunjukkan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Wulandari (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana efisiensi piutang memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian Warmana (2015) tentang pengaruh struktur hutang terhadap profitabilitas menunjukkan hasil struktur hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian Julita (2017) dimana penelitiannya menemukan struktur hutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2020. Alasan pemilihan perusahaan tekstil dan garment karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk (industri). Perusahaan seperti ini sangat cocok dilakukan penelitian karena jenis usahanya padat modal dan padat tenaga kerja sehingga ketepatan penggunaan tenaga kerja mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan masih ditemukan perbedaan hasil penelitian diatas. maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Tekstil dan Garment telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2020)”.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Piutang dan Struktur Hutang terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa

kriteria tertentu, maka jumlah sampel yang digunakan ada 13 perusahaan dengan 7 tahun penelitian yang menjadi 91 sampel secara keseluruhan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diambil yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai tahun 2020. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, yaitu (www.idx.co.id), jurnal penelitian ilmiah dan data statistik.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat, mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2020

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu(Sugiyono, 2010). Adapun pertimbangannya adalah :

1. Perusahaan masuk kedalam kelompok Industri Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI 2014 sampai 2020.

2. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara berturut-turut selama tahun 2014 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampling dengan *purposive sampling* diatas, maka berikut dijelaskan secara rinci proses pengumpulan sampel dalam tabel 2

Tabel 2. Pengumpulan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengumpulan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang listing tahun 2014 sampai tahun 2020	21
2.	Laporan perusahaan yang tidak diterbitkan selama tahun yang berturut-turut (2014-2020)	(8)
	Total Perusahaan sampel yang memenuhi kriteria	13

Sumber : Data sekunder yang diolah

Defenisi Operasional Variabel Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2012) Perputaran piutang adalah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran berapa lama kegiatan tagih piutang selama dalam masa periode atau seberapa sering dana yang ditanam dalam piutang ini berputar pada masa satu periode.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Struktur Hutang

Riyanto (2011) struktur hutang merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Stuktur hutang menjelaskan suatu komposisi jangka waktu hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang

dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang tersebut.

$$\text{Struktur Hutang} = \frac{\text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji statistik t dan uji statistik f).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif memberikan gambaran umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif data penelitian:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Outlier

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	79	.582	11.328	7.24847	2.698875
Struktur Hutang	79	.130	1.000	.68263	.245496
ROA	79	-.151	.100	-.00590	.051668
Valid N (listwise)	79				

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 4. Uji Normalitas Setelah Eliminasi Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04944639
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.053
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,054 atau 5,4%, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi > 0,05 atau 5% maka nilai regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas Coefficients^a

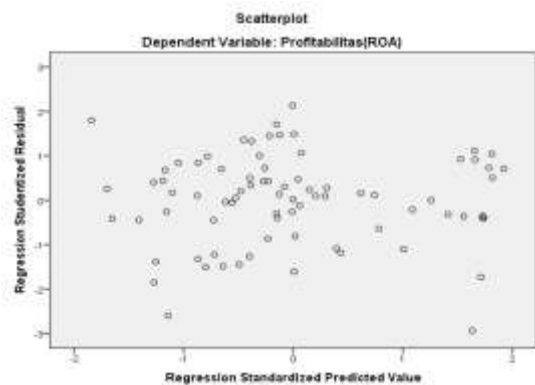
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran Piutang	.961	1.041
Struktur Hutang	.961	1.041

a. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Pada tabel dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan VIF dibawah 10. Data hasil SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas sehingga proses pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)
 Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi dengan DW Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.290 ^a	.084	.060	.050093	1.077

a. Predictors: (Constant), Struktur Hutang, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah sebesar 1,077. Nilai *Durbin-Watson* berada diantara angka -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.054	.025		2.161	.034
Perputaran Piutang	-.005	.002	-.280	-2.504	.014
Struktur Hutang	-.031	.024	-.148	-1.321	.191

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,054 - 0,005X_1 - 0,031X_2 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.054	.025		2.161	.034
Perputaran Piutang	-.005	.002	-.280	-2.504	.014
Struktur Hutang	-.031	.024	-.148	-1.321	.191

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

1. Uji hipotesis pertama

H1: perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel didapat nilai t hitung (2,504) besar dari t tabel (1,991) dan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 maka hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2. Uji hipotesis kedua

H2: struktur hutang berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel didapat nilai t hitung (1,321) kecil dari t tabel (1,991) dan signifikansi 0,191 lebih besar dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.018	2	.009	3.491	.035 ^b
Residual	.191	76	.003		
Total	.208	78			

a. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)
 b. Predictors: (Constant), Struktur Hutang, Perputaran Piutang

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel didapatkan hasil pengujian F sebagai berikut :

Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 atau 5% hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa perputaran piutang dan struktur hutang secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Perhitungan uji determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dari perhitungan SPSS akan diperoleh *Adjusted R²* Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.290 ^a	.084	.060	.050093	1.077

a. Predictors: (Constant), Struktur Hutang, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas(ROA)

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat pada model *summary* nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bernilai 0,060 yang berarti 6% menunjukkan bahwa proporsi pengaruh perputaran piutang dan struktur hutang sebesar 6 % sedangkan sisanya 94 % (100% - 6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear ini.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama diperoleh bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan secara terhadap profitabilitas padaperusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-

2020. Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui nilai t hitung (2,504) besar dari t tabel (1,991) dan nilai signifikan berada dibawah 0,05 ($0,014 < 0,05$). Dan juga hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi perputaran piutang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2014-2020. Berarti meningkatnya perputaran piutang dapat mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan, atau menurunnya perputaran piutang justru dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Diduga hal ini terjadi karena kas yang masuk sebagai hasil dari pengumpulan piutang tidak langsung digunakan kembali oleh perusahaan untuk membiayai penjualan kredit atau kas masuk digunakan untuk kepentingan lain.

Hasil penelitian ini, mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2018), Norita (2019), Dewi (2016) dan Pratiwi (2016) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, serta Purwatiningtias (2019), Pancawati (2018), Wati (2019) yang

menunjukkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Hutang Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa struktur tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020. Hasil pengujian ini ditunjukkan dengan nilai t hitung (1,321) kecil dari t tabel (1,991) dan nilai signifikan yang berada di atas 0,05 ($0,191 > 0,05$) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur hutang tidak berpengaruh secara signifikan dengan profitabilitas (ROA).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau lama pembayaran hutang, maka perusahaan bisa saja dengan sengaja memperpanjang lama pembayaran untuk mendapatkan keuntungan terlebih dahulu. Dalam kapasitas periode yang berlebihan perusahaan dapat membayar terlambat atau memperpanjang utang. Akan tetapi, perusahaan juga akan dapat mengalami kerugian karena akan dikenakan beban bunga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warmana (2015) hasil penelitiannya menunjukkan struktur hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julita (2017) hasil penelitiannya menunjukkan struktur

hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Hutang Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini di peroleh bahwa perputaran piutang dan struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2014- 2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan koefisien bernilai positif. Artinya bahwa perputaran piutang dan struktur hutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment tahun 2014-2020 terbukti kebenarannya. Pengaruh secara bersama antara variabel bebas dan variabel terikat memberikan informasi yang kuat yaitu dibuktikan dengan koefisien determinasi (*Adjusted R²*), koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya menerangkan sebanyak mungkin variasi dalam variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dalam model. Suatu model dikatakan baik jika diukur dengan menggunakan nilai *Adjusted R²* yang setinggi mungkin. Dari tabel, *model summary* nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bernilai sebesar 0,060 yang berarti 6% sedangkan sisanya 94% (100% -

6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear ini.

Pembahasan berdasarkan perhitungan analisis dapat dinyatakan bahwa pengaruh perputaran piutang dan struktur hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020 adalah signifikan. Hasil uji asumsi klasik juga membuktikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan karena terbukti data-data yang digunakan dalam analisis penelitian ini berdistribusi normal dan tidak ada gejala multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi (hasil pada pembahasan uji asumsi klasik). Berdasarkan analisis penelitian ini variabel yang digunakan berpengaruh secara nyata terhadap profitabilitas yaitu perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Julita (2017) bahwa perputaran piutang dan stuktur hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,011.

D. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Perputaran piutang (X1) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai t hitung

sebesar (2,504) > t tabel (1,991) dan nilai signifikansi (0,014) < (0,05), serta nilai koefisien regresi perputaran piutang negatif. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di diterima.

2. Struktur Hutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai t hitung (1,321) kecil dari t tabel (1,991) dan nilai signifikansi (0,191) besar dari (0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan struktur hutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tolak.
3. Perputaran piutang (X1) dan struktur hutang (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) dengan signifikansi 0,035 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang dan struktur hutang secara bersama mempengaruhi profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,060 yang berarti 6% menunjukkan bahwa proporsi pengaruh perputaran piutang dan struktur hutang sebesar 6 % sedangkan sisanya 94 % (100% - 6%)

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear ini seperti biaya, likuiditas, *quick ratio* dan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Berarti variabel dalam penelitian ini masih lemah pengaruhnya terhadap profitabilitas.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Cotrol System (Sistem Pengendalian Manajemen)* Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Brigham, E dan Daves, P. 2010. *Intermediate Financial Management. Tenth Edition. Cengage Learning South-Western*.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel. 2009. *Fundamentals of Financial Management. Tenth Edition. Cengage Learning Asin Pte Ltd*.

Darmayanti, Yeasy. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Padang Bung Hatta University Press*.

Dewi, Kadek Agustia, I Wayan Suhendra, Fridayana Yudiaatmaja. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Volume 4.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Sund. 2005. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Buku Dua, Yogyakarta BPFE.
- Julita, Meta. 2017. Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Hutang Terhadap Profitabilitas pada perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Bursa Efek Indonesia 2011-2015). *Skripsi*: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SUMBAR Pariaman.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindis Persada.
- Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Maryono. 2014. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Skripsi* Makasar Universitas Hasanudin.
- Masruroh, Siti, Emmy Ermawati dan Muhaimin Dimiyati. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi* . Volume 1. Nomor 2.
- Munawir, Slamet. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. Slamet. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, Mohamad. 2004. *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Norita, Ike. 2019. Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Tesis* Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Pancawati, Ni Luh Putu Anom. 2018. Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang dan Hutang Terhadap Profitabilitas PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. Volume 4 No. 2.
- Pratiwi, Dini. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE Serelo Lahat*.
- Purwatiningtias, Indah Risky. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BFPE
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar dari Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, cetakan kesebelas. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sugiyarso, G dan Winarmi, F. 2006. *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal, Serta Pengukuran Kinerja Perusahaan)*. Cetakan Kedua.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ketiga Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Wamama, G.Oka. 2015. Pengaruh Likuiditan Operasi Leverage Keuangan dan Struktur Hutang Terhadap Kinerja Persahaan pada bustri Retail. *Skripsi*. Denpasar Universitas Mahasarawati.
- Warmana, G.Oka. 2015. "Pengaruh Likuiditas Operasi, *Leverage* Keuangan dan Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan". *Juima* Vol.5 No. 2
- Warren Reeve Fess. 2005. *Accounting/Pengantar Akuntansi*. 21 th edition. Salemba Empat Jakarta.
- Warren, Carl S. Reeve: James M. Fress, Philip E. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, Ayu Ambar, Budiman Slamet dan Ellyn Octaviany. 2019. Pengarug Perputaran Piutang, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*
- Wild, John J.K.R. Subramanyan, dan Robert F.Halsey. 2005. *Financial Statemem Analysis -Analsis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, Bayu, dkk. 2020. Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Volume 3 Nomor 2.
- Yaliati, Ni Wayan. 2013. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran Burta Efek Indonesia. *Tesis* Denpasar Universitas Udayana.
- www.idx.co.id diakses pada : 03 Agustus 2021
- www.sahamok.com diakses pada : 02 Agustus 2021